

**Pengaruh Perubahan *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan  
*Debt To Equity Ratio* terhadap Perubahan Harga Saham**

Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Tahun 2004-2006

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

**Veronica Sari Wijaya**

**NIM : 052114062**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

**YOGYAKARTA**

**2009**

**Skripsi**

**Pengaruh Perubahan *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Perubahan Harga Saham  
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI  
Tahun 2004-2006**

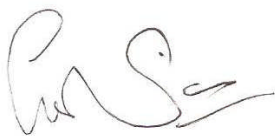
Oleh:

Veronica Sari Wijaya

052114062

Telah disetujui oleh:

Pembimbing



Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., QIA

Tanggal, 29 Mei 2009



**SKRIPSI**

**Pengaruh Perubahan *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Perubahan Harga Saham**  
**Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI**  
**Tahun 2004-2006**

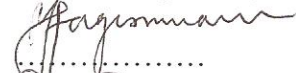



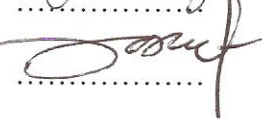
Dipersiapkan dan ditulis oleh:  
**Veronica Sari Wijaya**  
052114062

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 27 Juni 2009  
dan dinyatakan memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji**

	<b>Nama</b>
Ketua	: Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M. M., Akt
Sekretaris	: Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., QIA
Anggota	: Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., QIA
Anggota	: Firma Sulistiyowati, S. E., M. Si., QIA
Anggota	: Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., QIA

**Tanda tangan**

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Yogyakarta, 30 Juni 2009  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,



  
Drs. Y.P. Supardiyono, M. Si., Akt., QIA

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

KAU b'ri yang kupinta  
Saat ku mencari, ku mendapatkan  
Ku ketuk pintu-MU, dan KAU bukakan  
S'bab KAU BAPA-ku, BAPA yang kekal.....

Tak kan KAU biarkan  
Aku melangkah hanya sendirian  
KAU selalu ada, bagiku  
S'bab KAU BAPA-ku, BAPA yang kekal.....

"Marilah kepada-KU, semua yang letih lesu dan berbeban berat, AKU  
akan memberi kelegaan kepadamu"

(Matius 11:28)

Karya ini kupersembahkan kepada:  
Yesus Sang Juru Selamat & Bunda Maria  
Bapak dan Mamak tercinta  
Kakak-kakak dan keponakanku  
Mas Danang



UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI-FAKULTAS EKONOMI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: **Pengaruh Perubahan *Earning Per Share*, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Perubahan Harga Saham Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2004-2006** dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 27 Juni 2009 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 27 Mei 2009

Yang membuat pernyataan,

Veronica Sari Wijaya

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

### PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Veronica Sari Wijaya

Nomor Mahasiswa : 052114062

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Perubahan *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Perubahan Harga Saham. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2004-2006.

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 06 Juli 2009

Yang menyatakan



(Veronica Sari Wijaya)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas cinta, kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Perubahan *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Perubahan Harga Saham”.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Y. P. Supardiyono, M. Si., Akt., QIA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Bapak Drs. Yusef Widya Karsana, M. Si., Akt., QIA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi.
3. Ibu Lisia Apriani, S. E., M. Si., Akt., QIA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, petunjuk, masukan, dan waktu yang berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi yang telah membimbing dan mendidik penulis selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.
5. Segenap staf dan karyawan perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang memberikan banyak informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Mbak Tutik di Pojok BEI Universitas Sanata Dharma, atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak dan Mamak tercinta, karena tidak pernah lupa menyertakan aku dalam setiap doamu. Atas kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil.
8. Kakak-kakakku (Mas Krist-Mbak Siti, Mas Budi-Mbak Ipunk, Mbak Nana-Mas Trisno, dan Mas Iwan) serta keponakanku (Iyus, Pita, dan Alvin), yang selalu memberikan kasih sayang, bantuan, dukungan semangat, dan doa yang menguatkan penulis.
9. Mas Danang, yang dengan sabar bersedia mendengarkan keluh kesahku juga atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang diberikan selama ini.
10. Sahabat terbaikku Yanti dan Vita serta temanku Krist, atas bantuan, dukungan dan kebersamaan kita selama ini. Terimakasih juga atas hari-hari yang menyenangkan selama kuliah di Universitas Sanata Dharma.
11. Teman-teman Akuntansi '05: Wina, Novi, Nico, Septi, RR, Evi, dll.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 27 Mei 2009



Veronica Sari Wijaya



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Pengertian Investasi .....	7
1. Jenis-jenis Investasi .....	8

B.	Laporan Keuangan.....	10
1.	Laporan Keuangan Dasar .....	10
2.	Pihak yang Berkepentingan terhadap Laporan Keuangan ...	12
C.	Pasar Modal .....	13
1.	Pengertian Pasar Modal .....	13
2.	Tipe-tipe Pasar Modal .....	14
3.	Alasan Dibentuknya Pasar Modal .....	15
D.	Saham .....	15
1.	Pengertian Saham .....	15
2.	Harga Saham .....	16
3.	Jenis-jenis Saham .....	17
E.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham .....	19
F.	Hipotesis .....	21
G.	Penelitian Terdahulu .....	24
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A.	Jenis Penelitian .....	25
B.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	25
C.	Populasi dan Sampel .....	25
D.	Teknik Pengumpulan Data .....	26
E.	Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>34</b>
A.	Bursa Efek Indonesia .....	34
B.	Gambaran Umum Perusahaan .....	35

BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	50
	A. Sampel Penelitian .....	50
	B. Analisis Data .....	51
	C. Pembahasan .....	68
BAB VI	PENUTUP .....	71
	A. Kesimpulan .....	71
	B. Keterbatasan Penelitian .....	72
	C. Saran .....	72
	DAFTAR PUSTAKA .....	74
	LAMPIRAN .....	76

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel V.1 Tabel Sampel Penelitian .....	50
Tabel V.2 Tabel Perubahan Harga Saham .....	52
Tabel V.3 Tabel Perubahan EPS .....	53
Tabel V.4 Tabel Perubahan ROA .....	54
Tabel V.5 Tabel Perubahan DER .....	56
Tabel V.6 Tabel Uji Normalitas .....	57
Tabel V.7 Tabel Uji Multikolinieritas .....	58
Tabel V.8 Tabel Uji Durbin Watson .....	60
Tabel V.9 Tabel Adjusted R-Square .....	62
Tabel V.10 Tabel Anova .....	63
Tabel V.11 Tabel Uji t .....	64

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar V.1 Gambar Diagram Berserak .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Tabel Tanggal Publikasi Laporan Keuangan ..... 77
Lampiran 2	Perhitungan ROA Tahun 2004 ..... 78
Lampiran 3	Perhitungan ROA Tahun 2005 ..... 79
Lampiran 4	Perhitungan ROA Tahun 2006 ..... 80
Lampiran 5	Perhitungan DER Tahun 2004 ..... 81
Lampiran 6	Perhitungan DER Tahun 2005 ..... 82
Lampiran 7	Perhitungan DER Tahun 2006 ..... 83
Lampiran 8	Output SPSS ..... 84

## ABSTRAK

**Pengaruh Perubahan *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Perubahan Harga Saham**  
Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI  
Tahun 2004-2006

Veronica Sari Wijaya  
NIM : 052114062  
Universitas Sanata Dharma  
Yogyakarta  
2009

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah perubahan *Earning Per Share* (EPS), perubahan *Return On Assets* (ROA), dan perubahan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap perubahan harga saham perusahaan manufaktur. Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris pada sejumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 33 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2004-2006. Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan terhadap data yang sudah dipublikasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa secara simultan variabel perubahan EPS, variabel perubahan ROA, dan variabel perubahan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Pengujian secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel perubahan EPS berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham dan variabel perubahan DER berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham sedangkan variabel perubahan ROA tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

## ***ABSTRACT***

**The Influence of The Change of Earning Per Share, Return On Assets, and  
Debt to Equity Ratio Toward The Change of Stock Price**  
An Empirical Study at Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock  
Exchange in 2004-2006

Veronica Sari Wijaya  
NIM : 052114062  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2009

The aim of the research was to know whether the change of *Earning Per Share* (EPS), the change of *Return On Assets* (ROA), and the change of *Debt to Equity Ratio* (DER) influenced the change of stock price. This research was an empirical study at some manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange.

This research used 33 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2004-2006. The data collection used was by recording the published data. The data analysis technique used multiple linear regression.

The simultaneous testing using the F test showed that simultaneously the change of EPS, the change of ROA, and the change of DER variables influenced the change of stock price. The partial testing using the t test showed that the change of EPS variable had positive influence toward the change of stock price, and the change of DER variable had negative influence toward the change of stock price while the change of ROA variable had no positive influence toward the change of stock price.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pasar modal merupakan tempat untuk memperjualbelikan berbagai instrumen keuangan jangka panjang. Pasar modal banyak dijumpai di berbagai negara, karena pasar modal menjalankan fungsi ekonomi dan fungsi keuangannya. Pasar modal menjalankan fungsi ekonominya dengan menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* ke *borrower*. Sedangkan fungsi keuangan dilakukan dengan menyediakan dana yang diperlukan oleh *borrower* dan *lender* menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi (Husnan, 1994: 4). Pasar modal akan membantu perusahaan agar dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal terhadap pasar modal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga saham. Dalam keadaan seperti itu, pasar modal dikatakan efisien secara informasional. Pasar modal dikatakan efisien secara informasional apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat dan tepat informasi sampai kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan dikatakan efisien. Oleh karena

itu informasi yang tidak benar dan tidak tepat akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas.

Harga saham juga merupakan variabel penting yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dimengerti mengingat harga saham merupakan faktor penentu hasil atau tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor. Para analis fundamental menyatakan bahwa harga saham ditentukan oleh faktor fundamental perusahaan, baik intern maupun ekstern. Faktor fundamental intern meliputi pertumbuhan penjualan, laba, dividen, serta struktur modal. Sedangkan faktor fundamental ekstern meliputi pertumbuhan ekonomi, tingkat bunga, dan inflasi. Semakin tinggi pendapatan dan laba yang diterima perusahaan, maka akan semakin tinggi harga saham.

Pemilik dana atau investor akan melihat kondisi keuangan perusahaan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi. Laporan keuangan melaporkan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu maupun hasil operasinya selama periode lalu. Walaupun demikian, nilai riil dari laporan keuangan terletak pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen di masa mendatang. Dari sudut investor, meramalkan masa mendatang merupakan hal terpenting dalam analisis laporan keuangan. Maka informasi yang dibutuhkan dari laporan keuangan adalah informasi mengenai harga saham, laba per lembar saham, total aktiva, laba setelah pajak, total hutang dan total ekuitas perusahaan.

Pentingnya informasi-informasi tersebut mendorong investor untuk melakukan analisis laporan keuangan.

Rasio-rasio keuangan seringkali digunakan dalam analisis laporan keuangan. Rasio-rasio tersebut meliputi rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Berdasarkan informasi-informasi penting yang dibutuhkan investor tersebut dapat dianalisis melalui rasio keuangan yaitu *Earning Per Share*, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio*. Penulis mengambil sampel perusahaan manufaktur karena produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut dekat dengan kebutuhan hidup masyarakat sehari-hari, yang berpengaruh terhadap kelangsungan produksi. Melalui produk-produk tersebut perusahaan dapat bertahan hidup dan menarik minat investor. Periode penelitian yang diambil adalah tahun 2004-2006 karena selama tahun tersebut kinerja sektor industri manufaktur mengalami perlambatan yang disebabkan oleh meningkatnya biaya produksi akibat penyesuaian harga BBM. Hal ini juga diikuti dengan melemahnya daya beli masyarakat. Dalam kondisi tersebut, pemulihan kepercayaan pelaku dunia usaha untuk kembali melakukan dan mengembangkan investasi di dalam negeri merupakan suatu keharusan yang perlu diwujudkan.<sup>1</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mengajukan judul: "Pengaruh Perubahan *Earning Per Share*, *Return On Assets*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Perubahan Harga Saham."

---

<sup>1</sup> Perkembangan Asumsi Dasar APBN Tahun Anggaran 2006

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah:

1. Apakah perubahan *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham?
2. Apakah perubahan *Return On Assets* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham?
3. Apakah perubahan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif perubahan *Earning Per Share* terhadap perubahan harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif perubahan *Return On Assets* terhadap perubahan harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh negatif perubahan *Debt To Equity Ratio* terhadap perubahan harga saham.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Pemegang Saham

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi pemegang saham dalam melakukan aktivitas di pasar modal dan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

##### 2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan studi yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma.

##### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam tentang pasar modal.

#### **E. Sistematika Penulisan**

##### **Bab I**      Pendahuluan

Dalam bab I diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian tentang pengaruh *earning per share*, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham.

##### **Bab II**      Tinjauan Pustaka

Bab II ini menguraikan teori-teori yang melandasi penelitian, meliputi pengertian investasi, laporan keuangan, pasar modal, saham, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, hipotesis penelitian dan penelitian terdahulu.

**Bab III** Metode Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, data yang diperlukan serta teknik analisis data.

**Bab IV** Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran secara singkat mengenai Bursa Efek Indonesia, gambaran umum perusahaan dan sampel penelitian.

**Bab V** Analisis Data dan Pembahasan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai analisis data serta pembahasannya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda.

**Bab VI** Penutup

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini dan keterbatasan penelitian serta saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengertian Investasi**

Investasi pada hakekatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada aset-aset finansial dan investasi pada aset-aset riil. Investasi pada aset-aset finansial dilakukan di pasar uang, misalnya berupa sertifikat deposito, surat berharga, dan lainnya. Investasi dapat dilakukan di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, waran, opsi, dan lain-lain. Sedangkan investasi pada aset-aset riil dapat berbentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan, dan lainnya.

Untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual, dan mana yang tetap dimiliki. Sebagai investor harus rasional dalam menghadapi pasar jual beli saham (Halim, 2003: 2).

## 1. Jenis-jenis Investasi

Investasi dapat dibagi menjadi empat golongan sebagai berikut (Mulyadi, 2001: 284):

### a. Investasi yang Tidak Menghasilkan Laba

Investasi jenis ini timbul karena adanya peraturan pemerintah atau karena syarat-syarat kontrak yang telah disetujui, yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakannya tanpa mempertimbangkan laba atau rugi. Misalnya karena air limbah yang telah digunakan dalam proses produksi jika dialirkan keluar pabrik akan mengakibatkan timbulnya pencemaran lingkungan, maka pemerintah mewajibkan perusahaan untuk memasang instalasi pembersih air limbah, sebelum air tersebut dibuang ke luar pabrik. Karena sifatnya merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan, maka investasi jenis ini tidak memerlukan pertimbangan ekonomis sebagai kriteria untuk mengukur perlu tidaknya pengeluaran tersebut.

### b. Investasi yang Tidak Dapat Diukur Labanya

Investasi ini dimaksudkan untuk menaikkan laba, namun laba yang diharapkan akan diperoleh perusahaan dengan adanya investasi ini sulit untuk dihitung secara teliti. Sebagai contoh adalah pengeluaran biaya promosi produk untuk jangka panjang. Sulit untuk mengukur tambahan laba yang dapat diperoleh dengan adanya pengeluaran biaya promosi produk tersebut. Dalam mempertimbangkan investasi jenis ini, pedoman presentase tertentu dari hasil penjualan tidaklah



merupakan kriteria yang memuaskan. Biasanya manajemen puncak lebih banyak mendasarkan pada pertimbangannya daripada atas dasar analisis data kuantitatif.

c. Investasi dalam Penggantian Mesin dan Peralatan

Investasi jenis ini meliputi pengeluaran untuk penggantian mesin dan peralatan yang ada. Penggantian mesin dan peralatan biasanya dilakukan atas dasar pertimbangan adanya penghematan biaya yang akan diperoleh atau adanya kenaikan produktivitas dari penggantian tersebut. Meskipun penghematan biaya merupakan kriteria yang umum dipakai dalam jenis investasi ini, namun seringkali kenaikan produktivitas juga perlu dipertimbangkan, yaitu jika kapasitas produk peralatan yang baru melebihi kapasitas produksi mesin dan peralatan yang dimiliki sekarang.

d. Investasi dalam Perluasan Usaha

Investasi jenis ini merupakan pengeluaran untuk menambah kapasitas produksi atau operasi sebelumnya. Untuk memutuskan investasi jenis ini, yang perlu dipertimbangkan adalah apakah aktiva yang diperlukan untuk perluasan usaha diperkirakan akan mampu menghasilkan laba yang jumlahnya memadai. Kriteria yang harus dipertimbangkan adalah taksiran laba masa yang akan datang dan kembalian investasi yang akan diperoleh karena adanya investasi tersebut.

## **B. Laporan Keuangan**

Akuntansi merupakan proses pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dari transaksi-transaksi yang terjadi di dalam suatu perusahaan. Akuntansi adalah kegiatan jasa yang fungsinya memberikan informasi kualitatif terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi, yang diharapkan bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi. Hasil dari proses akuntansi ini tersusun dalam laporan keuangan.

### **1. Laporan Keuangan Dasar**

Laporan keuangan adalah cara yang umum dipakai untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas bagian tertentu suatu informasi penting mengenai operasi perusahaan yang dilaporkan dalam bentuk (Djakman, 1999: 79):

#### **a. Laporan Laba Rugi**

Laporan Laba Rugi menggambarkan hasil operasi kegiatan usaha selama satu periode waktu, misalnya setahun yang terdiri atas penerimaan bersih dikurangi beban periode itu.

Laporan Laba Rugi merupakan ringkasan dari 4 jenis kegiatan:

- 1) Menjual produk atau jasa
- 2) Beban produksi atau untuk mendapatkan barang atau jasa yang dijual
- 3) Beban yang timbul dalam memasarkan dan mendistribusikan produk atau jasa pada konsumen, serta berkaitan dengan beban administrasi operasional

4) Beban keuangan dalam menjalankan bisnis

b. Neraca

Neraca memberikan gambaran sesaat posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, menyajikan kepemilikan aktiva, kewajiban, serta ekuitas pemegang saham dari para pemilik perusahaan. Aktiva mewakili seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan, sementara kewajiban dan ekuitas pemegang saham menunjukkan bagaimana seluruh sumber daya perusahaan itu didanai.

c. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menunjukkan arus kas sebenarnya yang dihasilkan oleh perusahaan sepanjang tahun itu. Laporan Arus Kas terbagi dalam 3 kelompok utama yaitu:

1) Arus Kas Operasional

Arus kas dari kegiatan operasi perusahaan terdiri atas pengumpulan kas yang berasal dari konsumen, pembayaran kepada pemasok untuk pembelian bahan baku, arus keluar dari kegiatan operasi lainnya, dan pembayaran tunai untuk pajak.

2) Arus Kas dari Kegiatan Investasi

Arus kas yang berkaitan dengan kegiatan investasi meliputi pembelian aktiva tetap, pembelian aktiva lancar, dan pembelian hak paten.

### 3) Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan

Arus kas yang berkaitan dengan kegiatan pendanaan meliputi semua arus kas berkaitan dengan semua arus kas yang keluar kepada ataupun dari investor perusahaan, baik pemberi pinjaman maupun kepemilikan.

## 2. Pihak-pihak yang Berkepentingan terhadap Laporan Keuangan

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah para pemilik perusahaan, manajer perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, *bankers*, para investor, dan pemerintah dimana perusahaan berdiri, serta pihak-pihak lainnya. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi (Munawir, 1993: 2-4):

### a. Pemilik perusahaan

Pemilik perusahaan berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaannya karena dengan laporan keuangan tersebut pemilik perusahaan dapat menilai kinerja manajer dalam memimpin perusahaannya.

### b. Manajer

Manajer berkepentingan terhadap laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan periode yang lalu sehingga dapat menyusun rencana yang lebih baik, memperbaiki sistem pengawasannya dan menentukan kebijakan yang lebih tepat.

c. Investor

Investor berkepentingan terhadap prospek keuntungan di masa mendatang dan perkembangan perusahaan selanjutnya, dan untuk mengetahui jaminan investasinya.

d. Kreditor dan *Bankers*

Kreditor dan *Bankers* berkepentingan terhadap laporan keuangan dalam rangka penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya, apakah perusahaan mempunyai prospek yang cukup baik dan akan diperoleh keuntungan yang cukup baik pula.

e. Pemerintah

Pemerintah berkepentingan dengan laporan keuangan untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung dan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memberikan upah dan jaminan sosial yang lebih baik.

## **C. Pasar Modal**

### **1. Pengertian Pasar Modal**

Secara formal pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang. Pasar modal merupakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak yang memerlukan dana. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, pihak yang memiliki dana mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan

dana tersebut. Dari sisi pihak yang memerlukan dana, tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan.

Pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka. Dengan adanya pasar modal, para pemodal memungkinkan untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk gabungan dari berbagai investasi sesuai dengan risiko yang siap mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan (Husnan, 1994).

## 2. Tipe-tipe Pasar Modal

Empat tipe pasar modal adalah (Jogiyanto, 2003: 15):

### a. Pasar Primer

Pasar primer adalah tempat perdagangan surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan.

### b. Pasar Sekunder

Pasar sekunder adalah tempat perdagangan surat berharga yang sudah beredar.

### c. Pasar Ketiga

Pasar Ketiga adalah pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar kedua tutup. Pasar ini dijalankan oleh broker yang mempertemukan pembeli dan penjual.

d. Pasar Keempat

Pasar keempat adalah pasar modal yang dilakukan diantara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi atau broker.

3. Alasan Dibentuknya Pasar Modal

Alasan dibentuknya pasar modal adalah (Husnan, 1994: 4):

- a. Diharapkan pasar modal akan bisa menjadi alternatif penghimpunan dana selain perbankan.
- b. Pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi risiko mereka, memungkinkan para pemodal untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (gabungan dari berbagai sekuritas) sesuai dengan risiko yang siap mereka tanggung dan tingkat keuntungan yang mereka harapkan.

## **D. Saham**

1. Pengertian Saham

Saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun instansi atas suatu perusahaan. Saham sebagai sekuritas yang bersifat ekuitas, memberikan implikasi bahwa kepemilikan saham mencerminkan kepemilikan atas suatu perusahaan. Jika pemodal membeli saham, maka mereka juga membeli prospek perusahaan (Sulistiyastuti, 2002).

Manfaat yang akan diperoleh para investor dengan memiliki saham suatu perusahaan, adalah :

- a. Dividen, bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham.
- b. *Capital Gain*, adalah keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dengan harga belinya.
- c. Manfaat non finansial, yaitu timbulnya kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

## 2. Harga Saham

Harga saham saat ini merupakan nilai sekarang dari penghasilan-penghasilan yang diterima oleh pemodal di masa yang akan datang.

Nilai saham dapat dipandang dalam empat konsep, yaitu (Sulistyastuti, 2002: 1):

### a. Nilai nominal

Nilai nominal adalah nilai perlembar saham yang berkaitan dengan kepentingan akuntansi dan hukum. Nilai nominal tidak mengukur nilai riil suatu saham, tetapi hanya digunakan untuk menentukan besarnya modal disetor penuh dalam neraca.

### b. Nilai buku perlembar saham

Nilai buku perlembar saham menunjukkan nilai bersih perlembar saham yang dimiliki oleh pemegangnya.



c. Nilai pasar

Nilai pasar adalah nilai suatu saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di bursa efek. Fluktuasi harga saham di bursa menentukan risiko sistematis suatu saham.

d. Nilai fundamental/nilai intrinsik saham

Nilai fundamental/nilai intrinsik saham menentukan harga wajar suatu saham agar harga saham tersebut mencerminkan nilai saham yang sebenarnya sehingga tidak terlalu mahal. Nilai fundamental biasanya digunakan dalam analisis fundamental untuk menentukan nilai sebenarnya dari saham. Teknik dalam analisis fundamental adalah rasio keuangan.

3. Jenis-jenis Saham

Ada beberapa sudut pandang untuk membedakan saham, yaitu (Darmadji dan Fakhruddin, 2006: 7):

a. Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:

1) Saham biasa, yaitu saham yang menempatkan pemiliknya pada posisi paling junior dalam pembagian dividen dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

2) Saham preferen, yaitu saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti bunga obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki investor.

- b. Dilihat dari cara peralihannya, saham dapat dibedakan atas:
- 1) Saham atas unjuk, artinya pada saham tersebut tidak tertulis nama pemilikinya, agar mudah dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
  - 2) Saham atas nama, merupakan saham dengan nama pemilik yang ditulis secara jelas dan cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu.
- c. Ditinjau dari kinerja perdagangan, maka saham dapat dikategorikan atas:
- 1) Saham unggulan, yaitu saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai pemimpin di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil, dan konsisten dalam membayar dividen.
  - 2) Saham pendapatan, yaitu saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.
  - 3) Saham pertumbuhan, yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai pemimpin di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi.
  - 4) Saham spekulatif, yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, akan tetapi memiliki kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang, meskipun belum pasti.

- 5) Saham siklikal, yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

## **E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham**

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. *Earning Per Share* (EPS)

Rasio ini secara sederhana melibatkan pembagian laba bersih untuk saham biasa dengan jumlah rata-rata saham biasa yang beredar. Umumnya analis tidak perlu menghitung EPS karena hasilnya diumumkan oleh perusahaan besar atau kecil bila saham perusahaan tersebut diperdagangkan secara umum. Para analis mempunyai perhatian yang besar terhadap EPS yang lalu. Proyeksi untuk masa datang sering dibuat berdasarkan laba yang lalu. Fluktuasi dan tren pada prestasi yang sebenarnya dibandingkan dengan proyeksi yang diamati secara teliti untuk melihat kekuatan dan kelemahan (Helfe, 1993: 67).

EPS adalah salah satu nilai statistik yang paling sering digunakan ketika sedang membahas kinerja suatu perusahaan atau nilai saham. Pemegang saham biasa merupakan pihak terakhir yang mendapat bagian dalam pembagian laba. Laba yang digunakan dalam penghitungan adalah laba setelah pajak yang dibagi dengan jumlah lembar saham biasa. Angka ini memberikan informasi tentang berapa laba yang diperoleh pemegang saham biasa setiap lembar saham biasa atas setiap lembar saham (Walsh,

2003: 148). Misalnya EPS suatu perusahaan adalah sebesar Rp 7,66 ini berarti bahwa setiap pemegang satu lembar saham biasa berhak atas laba perusahaan saat ini sebesar Rp 7,66.

## 2. *Return On Assets (ROA)*

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang akan digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka memperoleh keuntungan. ROA merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk mengaitkan laba bersih terhadap total aktiva. Ukuran ini menunjukkan besarnya komitmen aktiva yang tercatat yang diperlukan untuk mendukung tingkat laba tertentu. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan (Hanafi dan Halim, 2003). Misalnya ROA suatu perusahaan adalah sebesar 6,85%, ini berarti perusahaan mampu memperoleh kembalian investasi sebesar 6,85% dari total aktiva yang digunakan.

## 3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER menunjukkan struktur permodalan suatu perusahaan. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total ekuitasnya. DER merupakan salah satu ukuran paling mendasar dalam keuangan perusahaan. Rasio ini merupakan

pengujian yang baik bagi kekuatan keuangan perusahaan. Tujuan dari rasio ini adalah untuk mengukur bauran dana dalam neraca dan membuat perbandingan antara dana yang diberikan oleh pemilik (ekuitas) dan dana yang dipinjam (hutang). Investor memberikan penekanan pada rasio ini karena jika rasio ini buruk, maka perusahaan akan memiliki masalah riil jangka panjang, salah satunya dapat menyebabkan kebangkrutan. Semakin besar hutang, semakin besar risiko yang ditanggung. Oleh karena itu, ketika perusahaan meningkatkan hutangnya, perusahaan berkomitmen untuk menanggung arus kas keluar tetap yang substansial selama beberapa waktu di masa depan. Sementara itu, perusahaan tidak dijamin memiliki arus kas masuk yang pasti selama periode yang sama. Jadi, arus kas masuk mungkin sangat tidak pasti. Arus kas keluar tetap dikombinasikan dengan arus kas masuk yang tidak pasti dapat menimbulkan risiko keuangan. Inilah sebabnya mengapa semakin besar pinjaman, semakin besar risiko yang harus ditanggung (Walsh, 2003: 122). DER menunjukkan jumlah ekuitas yang didanai oleh kreditur untuk setiap Rp 1,00 ekuitas yang didanai oleh pemilik perusahaan. Misalnya DER suatu perusahaan Rp 0,39, ini berarti kreditur memberikan Rp 0,39 untuk setiap Rp 1,00 ekuitas yang didanai oleh pemilik.

## **F. Hipotesis**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen, yaitu

perubahan EPS, perubahan ROA, dan perubahan DER terhadap variabel dependen, yaitu perubahan harga saham.

1. *Earning Per Share (EPS)*

Jumlah laba perusahaan sering digunakan oleh investor dan kreditor untuk mengevaluasi *profit* perusahaan. Namun laba bersih itu sendiri sulit untuk dipakai dalam membandingkan perusahaan-perusahaan yang mempunyai ukuran beragam. Jadi *profit* perusahaan biasanya diekspresikan sebagai laba per lembar saham atau EPS. EPS adalah keuntungan yang dapat dihasilkan oleh setiap lembar saham. EPS ini dapat dihitung dengan cara membagi antara laba setelah pajak dengan jumlah saham yang beredar. Semakin besar laba setelah pajak menunjukkan keuntungan perusahaan semakin tinggi sehingga merupakan daya tarik bagi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan semakin banyaknya investor yang berminat terhadap saham perusahaan maka berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham perusahaan (Munawir, 2002).

Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_{a_1}$  : perubahan EPS berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham

2. *Return On Assets (ROA)*

ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila ROA negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Bagi para investor

yang akan melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang penting karena apabila laba suatu perusahaan meningkat, maka harga saham tersebut juga akan meningkat atau dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham (Rosyadi, 2002). Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_{a_2}$ : perubahan ROA berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

### 3. *Debt To Equity Ratio (DER)*

DER adalah rasio antara total hutang dan total modal yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan. Semakin besar DER menunjukkan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar DER mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Apabila DER perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar hutangnya dibandingkan untuk membagikan dividen. Secara logika, para investor tidak ingin membeli saham suatu perusahaan yang memiliki risiko tinggi (Munawir, 1993). Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_{a_3}$ : perubahan DER berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Leo (2003) melakukan penelitian mengenai pengaruh EPS, PER, dan ROI terhadap perubahan harga saham pada saham LQ45 di BEJ tahun 2000-2001. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perubahan EPS, DER, dan ROI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan harga saham.

Nugrohowati (2005) menganalisis pengaruh perubahan EPS dan DER terhadap perubahan harga saham pada 16 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEJ tahun 2001-2003. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan perubahan EPS dan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Namun secara parsial perubahan EPS tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham sedangkan perubahan DER secara parsial berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

Chandra (2006) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham pada 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ tahun 2003-2004. Faktor-faktor tersebut adalah EPS, DER, dan ROA. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perubahan EPS, DER, dan ROA berpengaruh terhadap perubahan harga saham.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian empiris terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Studi empiris yaitu studi yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan, pengalaman, uji coba, dan bukan secara teoritis dan spekulasi, lebih untuk penelitian dan ilmu pengetahuan (Sumarni dan Wahyuni, 2006).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Februari 2009.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pojok BEI Universitas Sanata Dharma.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian yang hendak diduga (Djarwanto dan Subagyo, 2000: 107). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan populasi adalah perusahaan yang terdaftar di BEI.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dan dianggap mewakili dari keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel dengan kriteria tertentu didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian (Suharyadi dan Purwanto, 2004: 332).

Kriteria untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu tahun 2004-2006.
- b. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang memiliki tanggal publikasi laporan keuangan.
- c. Periode pelaporan keuangan didasarkan pada tanggal 31 Desember.
- d. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba atau tidak mengalami kerugian selama kurun waktu tahun 2004-2006.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mencatat data yang dibutuhkan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh di BEI. Data sekunder adalah data yang sudah diterbitkan atau digunakan pihak lain dan sudah dipublikasikan (Suharyadi dan Purwanto, 2004: 10).

## E. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan diatas maka teknik analisa yang digunakan adalah teknik analisa regresi berganda. Sebelum dilakukan teknik analisis data regresi berganda maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian akan diukur sebagai berikut:

#### a. Pengukuran Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perubahan harga saham yang dapat dihitung dengan cara:

$$\Delta HS = \frac{HS_t - HS_{t-1}}{HS_{t-1}}$$

Keterangan :  $\Delta HS$  = perubahan harga saham

$HS_t$  = harga saham (publikasi) tahun t

$HS_{t-1}$  = harga saham (publikasi) tahun t-1

#### b. Pengukuran Variabel Independen

##### 1). *Earning Per Share (EPS)*

Rasio ini dapat diukur dengan cara (Awat, 1999: 393):

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Biasa Beredar}}$$

Data EPS dalam penelitian ini diambil dari data EPS akhir tahun yang dihitung oleh masing-masing perusahaan.

Untuk menghitung besarnya perubahan EPS diperoleh dengan cara:

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

Keterangan :  $\Delta EPS$  = perubahan EPS

$EPS_t$  = EPS saat tahun t

$EPS_{t-1}$  = EPS saat tahun t-1

### 2). *Return On Assets (ROA)*

Rasio ini dapat diukur dengan cara (Sartono, 1996: 131):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Untuk menghitung besarnya perubahan ROA diperoleh dengan cara:

$$\Delta ROA = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}}$$

Keterangan :  $\Delta ROA$  = perubahan ROA

$ROA_t$  = ROA saat tahun t

$ROA_{t-1}$  = ROA saat tahun t-1

### 3). *Debt to Dequity Ratio (DER)*

Rasio ini diukur dengan cara (Husnan, 1998: 561):

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Untuk menghitung besarnya perubahan DER diperoleh dengan cara:

$$\Delta\text{DER} = \frac{\text{DER}_t - \text{DER}_{t-1}}{\text{DER}_{t-1}}$$

Keterangan :  $\Delta\text{DER}$  = perubahan DER

$\text{DER}_t$  = DER saat tahun t

$\text{DER}_{t-1}$  = DER saat tahun t-1

## 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, karena uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2005: 110). Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data yang terdistribusi normal memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).

## 3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang dapat digunakan untuk melakukan estimasi maka dilakukan pengujian mengenai ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik, yaitu (Gujarati, 2005: 157):

### a. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas. Model untuk menguji adanya multikolenieritas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflator* (VIF). Batas

*tolerance* adalah di bawah 0,10 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas berarti nilai varian berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas ini menggunakan metode diagram berserak atau *scatterplot*. Jika tidak ada pola sistematis antara variabel independen berarti tidak terjadi heterokedastisitas dalam data tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Bila ada masalah kasus anti korelasi dalam kasus persamaan linier berganda dengan uji F maka dapat dideteksi dengan menggunakan metode yang paling umum yaitu Durbin Watson (D-W stat). Sebagai pedoman umum, bila nilai uji statistik Durbin-Watson lebih kecil daripada satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau error dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi.

4. Mengukur Koefisien Persamaan Regresi

Pengujian dilakukan untuk mengestimasi besarnya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan disusun sebagai berikut :

$$Y = a_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan : Y = perubahan harga saham

$X_1$  = perubahan EPS

$X_2$  = perubahan ROA

$X_3$  = perubahan DER

$a_0$  = konstanta.

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien variabel independen

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis statistik yang akan diuji adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan hipotesis tidak ada pengaruh. Jika hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima (Ghozali dan Castellan, 2002: 3).

### a. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama.

Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

1). Menentukan formulasi  $H_0$  dan  $H_a$  sebagai berikut :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$ , perubahan EPS, perubahan ROA, dan perubahan DER tidak berpengaruh terhadap perubahan harga saham

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$ , perubahan EPS, perubahan ROA, dan perubahan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham

2). Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

3). Menentukan kriteria pengujian sebagai berikut:

Ho tidak ditolak : nilai probabilitas  $> \alpha$  (0,05)

Ho ditolak : nilai probabilitas  $\leq \alpha$  (0,05)

5). Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil dari nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), kemudian menentukan apakah Ho ditolak atau tidak ditolak. Apabila Ho ditolak berarti perubahan EPS, ROA, dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan harga saham.

b. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut :

1). Menentukan formulasi Ho dan Ha sebagai berikut:

Ho :  $b_1 \leq 0$ , perubahan EPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham

$b_2 \leq 0$ , perubahan ROA tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham

$b_3 \geq 0$ , perubahan DER tidak berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham



$H_a : b_1 > 0$ , perubahan EPS berpengaruh positif terhadap

perubahan harga saham

$b_2 > 0$ , perubahan ROA berpengaruh positif terhadap

perubahan harga saham

$b_3 < 0$ , perubahan DER berpengaruh negatif terhadap

perubahan harga saham

2). Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%.

3). Menentukan kriteria pengujian sebagai berikut :

$H_0$  tidak ditolak : nilai probabilitas  $> \alpha$  (0,05)

$H_0$  ditolak jika : nilai probabilitas  $\leq \alpha$  (0,05)

4). Menarik kesimpulan dengan cara membandingkan hasil dari nilai probabilitas untuk masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), kemudian menentukan apakah  $H_0$  ditolak atau  $H_0$  tidak ditolak.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Bursa Efek Indonesia**

BEI adalah sebuah bursa saham Indonesia yang merupakan tempat dimana orang memperjualbelikan efek di Indonesia. Berawal dengan nama BEJ yang dibuka oleh pemerintah Hindia Belanda pada 1912 di Batavia. Pada Juli 1992, BEJ diprivatisasi dengan dibentuknya PT. Bursa Efek Jakarta. Kemudian pada 1995, perdagangan elektronik di BEJ dimulai. Pada tanggal 1 Desember 2007, BEJ resmi bergabung dengan Bursa Efek Surabaya dan secara efektif mulai beroperasi dengan nama baru Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan yang terdaftar di BEI tersebar di berbagai sektor usaha yang terdiri dari 9 sektor usaha. Sektor-sektor tersebut adalah:

1. Sektor-sektor usaha primer (ekstraktif), yang terdiri dari:
  - a. Sektor 1, yaitu pertanian
  - b. Sektor 2, yaitu pertambangan
2. Sektor-sektor sekunder (industri pengolahan dan manufaktur), yang terdiri dari:
  - a. Sektor 3, yaitu industri dasar dan kimia
  - b. Sektor 4, yaitu aneka industri
  - c. Sektor 5, yaitu industri barang konsumsi
3. Sektor-sektor tersier (jasa), yang terdiri dari:
  - a. Sektor 6, yaitu property dan real estate

- b. Sektor 7, yaitu transportasi dan infrastruktur
- c. Sektor 8, yaitu keuangan
- d. Sektor 9, yaitu perdagangan jasa dan investasi

## **B. Gambaran Umum Perusahaan**

Dalam penelitian ini menggunakan sampel 33 perusahaan manufaktur dan terdaftar di BEI. Data yang diambil adalah data laporan keuangan dan harga saham untuk tahun 2004-2006. Berikut adalah gambaran singkat ke-33 perusahaan tersebut:

### **1. PT. ASTRA OTOPARTS**

Kode Saham : AUTO

Bisnis : Penjualan suku cadang dan komponen otomotif

Presiden Direktur : Eduardus Paulus Supit

Presiden Komisaris : Prijono Sugiarto

Pemegang Saham : PT. Astra Internasional (86,72%), Publik (13,28%)

### **2. PT. SEMEN GRESIK**

Kode Saham : SMGR

Bisnis : Memproduksi semen

Presiden Direktur : Dwi Soetjipto

Presiden Komisaris : Deddy Aditya Sumanagara

Pemegang Saham : Indonesia Government (51,01%), Blue Valley Holdings Pte., Ltd. (24,90%), Publik (24,09%)

### 3. PT. DELTA DJAKARTA

Kode Saham : DLTA  
Bisnis : Industri makanan dan minuman  
Presiden Direktur : Roberto De Leon  
Presiden Komisaris : Ir. Tubagus Muhammad Rais  
Pemegang Saham : San Miguel Malaysia (58,30%), Municipal  
Government of Jakarta (26,30%), Publik  
(15,40%)

### 4. PT. KIMIA FARMA

Kode Saham : KAEF  
Bisnis : Farmasi  
Presiden Direktur : M. Sjamsul Arifin  
Presiden Komisaris : Drs. Agus Muhammad, MACC  
Pemegang Saham : Government of Indonesia (90,03%), Publik  
(9,97%)

### 5. PT. MERCK INDONESIA

Kode Saham : MERK  
Bisnis : Farmasi  
Presiden Direktur : Ralf Annasentz  
Presiden Komisaris : Klaus-Reinhard Bischoff  
Pemegang Saham : Merck Holding GmbH, Germany (74,00%),  
Publik (26,00%)

## 6. PT. HM. SAMPOERNA

Kode Saham	: HMSP
Bisnis	: Industri rokok
Presiden Direktur	: Martin Gray King
Presiden Komisaris	: Matteo Lorenzo Pellegrini
Pemegang Saham	: PT. Philip Morris Indonesia (97,95%), Publik (2,05%)

## 7. PT. TRIAS SENTOSA

Kode Saham	: TRST
Bisnis	: Industri pengemasan kayu
Presiden Direktur	: Roberto De Leon
Presiden Komisaris	: Ir. Tubagus Muhammad Rais
Pemegang Saham	: PT. Adilaksa Manunggal (17,94%), PT. Rejo Sari Bumi (13,27%), PT. Kopanca Linggabuana (10,99%), Publik (57,80%)

#### 8. PT. PAN BROTHERS

Kode Saham : PBRX

Bisnis : Industri tekstil dan garment

Presiden Direktur : Roberto De Leon

Presiden Komisaris : Ir. Tubagus Muhammad Rais

Pemegang Saham : PT. Intiniaga Usahamakmur (21,00%), PT. Dwidana Sakti Sekurindo (11,72%), Hsu Ruei Hsing (6,73%), PT. Trisetijo Manunggal (5,04%), Publik (55,51%)

#### 9. PT. DARYA VARIA LABORATORIA

Kode Saham : DVLA

Bisnis : Farmasi

Presiden Direktur : Manuel P. Engwa

Presiden Komisaris : Jocelyn Campos Hess

Pemegang Saham : Blue Sphere Singapore Pte., Ltd (92,66%), Publik (7,34%)

## 10. PT. TIRA AUSTENITE

Kode Saham	: TIRA
Bisnis	: Distributor mesin-mesin manufaktur
Presiden Direktur	: Roberto De Leon
Presiden Komisaris	: Ir. Tubagus Muhammad Rais
Pemegang Saham	: PT. Mulia Dharma Sarana (42,52%), PT. Martensite Unggul (25,15%), PT. Widjaja Investindo (3,67%), Publik (3,57%)

## 11. PT. TIRTA MAHAKAM RESOURCES

Kode Saham	: TIRT
Bisnis	: Pabrik kayu lapis
Presiden Direktur	: Lim Gunawan Hariyanto
Presiden Komisaris	: Lim Hariyanto Wijaya
Pemegang Saham	: PT. Harita Jaya Raya (33,78%), Eton Assets Management (28,32%), PT. Harita Kencana Sekurities (11,33%), Crosback Ventures (5,03%), Publik (21,28%)

## 12. PT. PYRIDAM FARMA

Kode Saham : PYFA  
Bisnis : Farmasi  
Presiden Direktur : Roberto De Leon  
Presiden Komisaris : Ir. Tubagus Muhammad Rais  
Pemegang Saham : PT. Pyridam Internasional Corporation  
(53,85%), Ir. Sarkri Kosasih (11,54%), Rani  
Tjandra (11,54%), Publik (23,07%)

## 13. PT. ARWANA CITRAMULIA

Kode Saham : ARNA  
Bisnis : Industri keramik  
Presiden Direktur : Roberto De Leon  
Presiden Komisaris : Ir. Tubagus Muhammad Rais  
Pemegang Saham : HSBC-Fund Services Clients A/C 500  
(25,28%), RBS Coutts Bank Ltd. Singapore  
(20,51%), Citibank Singapore A/C LGT  
Singapore (15,86%), PT. Suprakreasi  
Eradinamika (13,54%), Publik (24,81%)



## 14. PT. UNILEVER INDONESIA

Kode Saham	: UNVR
Bisnis	: Industri barang konsumsi
Presiden Direktur	: Roberto De Leon
Presiden Komisaris	: Ir. Tubagus Muhammad Rais
Pemegang Saham	: Mavibel BV, Rotterdam, Netherlands (85,00%), Publik (15,00%)

## 15. PT. SIANTAR TOP

Kode Saham	: STTP
Bisnis	: Snack
Presiden Direktur	: Shindo Sumidomo
Presiden Komisaris	: Agus Susanto
Pemegang Saham	: PT. Shindo Tiara Tunggal (60,39%), Shindo Sumidomo (6,50%), Mariati (6,01%), Publik (27,10%)

## 16. PT. AKR. CORPORINDO

Kode Saham	: AKRA
Bisnis	: Distributor produk-produk kimia
Presiden Direktur	: Haryanto Adikoesoema
Presiden Komisaris	: Soegiarto Adikoesoema
Pemegang Saham	: PT. Arthakencana Rayatama (71,24%), Jimmy Tandayo (0,13%), Publik (28,63%)

## 17. PT. SORINI AGRO ASIA CORPORINDO

Kode Saham	: SOBI
Bisnis	: Produk dari bahan tepung
Presiden Direktur	: Haryanto Adikoesoema
Presiden Komisaris	: Soegiarto Adikoesoema
Pemegang Saham	: PT. AKR Corporindo Tbk (69,91%), Haryanto Adikoesoema (0,04%), Publik (30,05%)

## 18. PT. UNITED TRACTOR

Kode Saham	: UNTR
Bisnis	: Penjualan peralatan berat
Presiden Direktur	: Djoko Pranoto
Presiden Komisaris	: Prijono Sugiarto
Pemegang Saham	: PT. Astra International Tbk (58,45%), Bank of New York (2,51%), JP Morgan Chase Bank Na Non-Treaty Clients (2,13%), JP Morgan Chase Bank Na Re Norbax Inc. (1,8%), Bank of New York(1,26%), HSBC-Fund Services Clients A/C 006 (1,20%), Publik (29,20%)

## 19. PT. GUDANG GARAM

Kode Saham : GGRM

Bisnis : Industri rokok

Presiden Direktur : Djajusman Surjowijono

Presiden Komisaris : Rachman Halim

Pemegang Saham : PT. Suryaduta Investama (66,80%), PT. Suryamitra Kusuma (5,32%), Publik (25,82%)

## 20. PT. LION METAL WORK

Kode Saham : LION

Bisnis : Peralatan kantor berbahan logam

Presiden Direktur : Cheng Yong Kim

Presiden Komisaris : Cheng Yong Kwang

Pemegang Saham : Lion Holding Pte. (28,85%), Lion Holding Sdn. Bhd. (28,85%), Publik (42,12%)

## 21. PT. LIONMESH PRIMA

Kode Saham : LMSH

Bisnis : Pengelasan kawat alumunium

Presiden Direktur : Lawer Soependi

Presiden Komisaris : Jusuf Sutrisno

Pemegang Saham : Lion Holding PTC (25,54%), Jusuf Sutrisno (14,09%), Lawer Soependi (11,49%), Trinidad Investment (6,66%), Publik (42,22%)

## 22. PT. SELAMAT SENTOSA

Kode Saham : SMSM  
Bisnis : Produksi suku cadang otomotif  
Presiden Direktur : Eddy Hartono  
Presiden Komisaris : Darsuki Gani  
Pemegang Saham : PT. Adrindo Intiperkasa (69,94%), Publik  
(36,06%)

## 23. PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPPI

Kode Saham : AQUA  
Bisnis : Air Mineral Kemasan dan Lipton Ice Tea  
Presiden Direktur : Parmaningsih, S.E.  
Presiden Komisaris : Lisa Tirto Utomo  
Pemegang Saham : PT. Tirta Investama (93,60%), Publik (6,4%)

## 24. PT. UNGGUL INDAH CAHAYA

Kode Saham : UNIC  
Bisnis : Petrokimia  
Presiden Direktur : Yani Alifen  
Presiden Komisaris : Romeo F. Liedo, CPA  
Pemegang Saham : PT. Aspirasi Luhur (47,31%), PT. Alas Pusaka  
(11,39%), HSBC PV BK (10,11%), PT. Salim  
Chemicals Corpora (7,01%), Publik (24,18%)

## 25. PT. HEXINDO ADIPERKASA

Kode Saham	: HEXA
Bisnis	: Distributor alat-alat berat
Presiden Direktur	: Manuntun Situmorang
Presiden Komisaris	: Kardinal A. Karim, MM
Pemegang Saham	: Hitachi Construction Machinery (48,59%), Itochu Corp (22,55%), Hitachi Construction Machinery Asia Pacific (5,07%), Drs. Rustam Efendi (2,45%), Tony Endroyoso (0,01%), Publik (21,33%)

## 26. PT. SEPATU BATA

Kode Saham	: BATA
Bisnis	: Distribusi sepatu
Presiden Direktur	: Fernando Garcia Restrepo
Presiden Komisaris	: Alberto Errico
Pemegang Saham	: Bafin (75,86%), HSBC-Fund Services (9,12%), Publik (15,02%)

## 27. PT. KALBE FARMA

Kode Saham : KLBF

Bisnis : Farmasi

Presiden Direktur : Bernadette Ruth Irawati Setiady

Presiden Komisaris : Drs. Johannes Setijono

Pemegang Saham : PT. Gira Sole Prima (9,69%), PT. Santa Seha Sanadi (9,17%), PT. Diptanala Bahana (8,90%), PT. Ladang Ira Panen (8,86%), PT. Bina Artha Charisma (8,58%), PT. Lucasta Murni Cemerlang (5,98%), Publik (48,82%)

## 28. PT. LAUTAN LUAS

Kode Saham : LTLS

Bisnis : Distributor produk-produk kimia

Presiden Direktur : Indrawan Masrin

Presiden Komisaris : Joan Fudiana

Pemegang Saham : PT. Caturkarsa Megatunggal (63,03%), Joan Fudiana (1,89%), Adyansyah Masrin (1,02%), Indrawan Masrin (0,57%), Jimmy Masrin (0,16%), Publik (33,33%)

## 29. PT. METRODATA ELEKTRONICS

Kode Saham : MTDL

Bisnis : Distributor produk komputer

Presiden Direktur : Ir. Kusnadi Sukarja

Presiden Komisaris : Ir. Iskak Secakusuma SE, MM

Pemegang Saham : Ockham Cay Holding (12,93%), Ir. Iskak Secakusuma (1,71%), Publik (85,36%)

## 30. PT. RICKY PUTRA GLOBALINDO

Kode Saham : RICY

Bisnis : Pakaian dalam pria

Presiden Direktur : Ricky Gunawan

Presiden Komisaris : Andrian Gunawan

Pemegang Saham : Spanola Holding (19,48%), PT. Ricky Utama Raya (15,46%), Makinta Opportunistic Fund (5,20%), Publik (59,86%)

## 31. PT. GAJAH TUNGGAL

Kode Saham : GJTL

Bisnis : Produsen ban

Presiden Direktur : Christopher Chan Siew Choong

Presiden Komisaris : Drs. Dibyو Widodo, SH

Pemegang Saham : Denham Pte, Ltd (27,90%), Lightspeed Resources Limited (19,85%), Compagnie Financiere Michelin (10,00%), Global Union Investment Limited (7,13%), Cooperative (0,12%), Publik (35,00%)

## 32. PT. ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY

Kode Saham : AKPI

Bisnis : Pengmasan produk manufaktur

Presiden Direktur : Wilson Pribadi

Presiden Komisaris : Andry Pribadi

Pemegang Saham : Asia Investment Limited (17,32%), Shenton Finance Corporation (17,03%), PT. Nawa Panduta (13,55%), Asiamakers Finance Limited (12,26%), Heca Holding Limited (10,74%), International Capital Ltd. (7,95%), PT. Gitanirwana Mandrasakti (4,22%), Irawan Basuki (0,73%), Publik (16,20%)



## 33. PT. TEMPO SCAN PACIFIC

Kode Saham : TSPC

Bisnis : Farmasi

Presiden Direktur : Handoyo Selamat Muljadi

Presiden Komisaris : Dina Paramita Tamzil

Pemegang Saham : PT. Bogamulia Nagadi (71,35%), Publik  
(28,65%)

## BAB V

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Sampel Penelitian

Penentuan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan kehendak peneliti. Berdasarkan kriteria yang penulis kehendaki, ada 33 perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian, yaitu:

**Tabel V.1**  
Tabel Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AUTO	PT. Astra Otoparts
2	SMGR	PT. Semen Gresik
3	DLTA	PT. Delta Djakarta
4	KAEF	PT. Kimia Farma
5	MERK	PT. Merck Indonesia
6	HMSP	PT. HM. Sampoerna
7	TRST	PT. Trias Sentosa
8	PBRX	PT. Pan Brothers
9	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria
10	TIRA	PT. Tira Austenite
11	TIRT	PT. Tirta Mahakam Resources
12	PYFA	PT. Pyridam Farma
13	ARNA	PT. Arwana Citramulia
14	UNVR	PT. Unilever Indonesia
15	STTP	PT. Siantar Top
16	AKRA	PT. AKR Corporindo
17	SOBI	PT. Sorini Agro Asia Corporindo
18	UNTR	PT. United Tractor
19	GGRM	PT. Gudang Garam
20	LION	PT. Lion Metal Work
21	LMSH	PT. Lionmesh Prima

**Tabel V.1**  
Tabel Sampel Penelitian (Lanjutan)

No	Kode	Nama Perusahaan
22	SMSM	PT. Selamat Sentosa
23	AQUA	PT. Aqua Golden Mississippi
24	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya
25	HEXA	PT. Hexindo Adiperkasa
26	BATA	PT. Sepatu Bata
27	KLBF	PT. Kalbe Farma
28	LTLS	PT. Lautan Luas
29	MTDL	PT. Metrodata Electronics
30	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo
31	GJTL	PT. Gajah Tunggal
32	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry
33	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific

*Sumber : Indonesian Capital Market Directory*

## B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian pada perusahaan manufaktur dan berdasarkan pada informasi laporan keuangan periode 2004-2006. Analisis data dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah disusun terlebih dahulu, yaitu:

- a. Menghitung perubahan harga saham

Perubahan harga saham dapat dihitung dengan cara:

$$\Delta HS = \frac{HS_t - HS_{t-1}}{HS_{t-1}}$$

**Tabel V.2**  
Tabel Perubahan Harga Saham

No	Kode Saham	Harga Saham			Perubahan	
		2005	2006	2007	2005-2006	2006-2007
1	AUTO	2.800	2.850	2.725	0,02	-0,04
2	SMGR	16.400	27.400	39.850	0,67	0,45
3	DLTA	19.000	33.000	27.300	0,74	-0,17
4	KAEF	200	155	167	-0,23	0,08
5	MERK	26.250	23.200	48.800	-0,12	1,10
6	HMSP	10.350	8.350	13.000	-0,19	0,56
7	TRST	210	150	151	-0,29	0,01
8	PBRX	385	385	540	0,00	0,40
9	DVLA	700	810	1.430	0,16	0,77
10	TIRA	1.700	1.500	1.500	-0,12	0,00
11	TIRT	165	100	92	-0,39	-0,08
12	PYFA	65	45	65	-0,31	0,44
13	ARNA	280	290	245	0,04	-0,16
14	UNVR	3.650	4.250	5.700	0,16	0,34
15	STTP	160	140	330	-0,13	1,36
16	AKRA	1.150	1.480	3.000	0,29	1,03
17	SOBI	1.100	1.080	2.075	-0,02	0,92
18	UNTR	3.350	4.100	7.400	0,22	0,80
19	GGRM	15.900	10.150	10.600	-0,36	0,04
20	LION	1.600	2.050	2.000	0,28	-0,02
21	LMSH	1.800	1.900	1.610	0,06	-0,15
22	SMSM	325	310	310	-0,05	0,00
23	AQUA	50.200	80.000	129.000	0,59	0,61
24	UNIC	3.000	3.800	2.800	0,27	-0,26
25	HEXA	4.000	1.010	950	-0,75	-0,06
26	BATA	14.400	14.500	15.300	0,01	0,06
27	KLBF	740	1.360	1.210	0,84	-0,11
28	LTLS	660	550	440	-0,17	-0,20
29	MTDL	100	85	79	-0,15	-0,07
30	RICY	520	240	470	-0,54	0,96
31	GJTL	730	640	510	-0,12	-0,20
32	AKPI	350	495	490	0,41	-0,01
33	TSPC	7.000	6.650	840	-0,05	-0,87

Sumber : Indonesian Capital Market Directory

## b. Menghitung besarnya perubahan EPS

Untuk menghitung besarnya perubahan EPS diperoleh dengan cara:

$$\Delta EPS = \frac{EPS_t - EPS_{t-1}}{EPS_{t-1}}$$

**Tabel V.3**  
Tabel Perubahan EPS

No	Kode Saham	EPS			Perubahan	
		2004	2005	2006	2004-2005	2005-2006
1	AUTO	291	362	366	0,24	0,01
2	SMGR	858	1.689	2.184	0,97	0,29
3	DLTA	2.417	3.522	2.703	0,46	-0,23
4	KAEF	14	10	8	-0,29	-0,20
5	MERK	2.555	2.576	3.863	0,01	0,50
6	HMSP	454	544	805	0,20	0,48
7	TRST	10	6	9	-0,40	0,50
8	PBRX	20	23	22	0,15	-0,04
9	DVLA	89	128	94	0,44	-0,27
10	TIRA	193	50	107	-0,74	1,14
11	TIRT	10	10	1	0,00	-0,90
12	PYFA	3	2	3	-0,33	0,50
13	ARNA	28	39	31	0,39	-0,21
14	UNVR	192	189	226	-0,02	0,20
15	STTP	22	8	11	-0,64	0,38
16	AKRA	124	191	205	0,54	0,07
17	SOBI	197	198	154	0,01	-0,22
18	UNTR	386	369	327	-0,04	-0,11
19	GGRM	930	982	524	0,06	-0,47
20	LION	453	366	397	-0,19	0,08
21	LMSH	573	428	278	-0,25	-0,35
22	SMSM	44	51	46	0,16	-0,10
23	AQUA	6.958	4.889	3.712	-0,30	-0,24
24	UNIC	427	127	29	-0,70	-0,77
25	HEXA	109	116	47	0,06	-0,59

**Tabel V.3**  
Tabel Perubahan EPS (Lanjutan)

No	Kode Saham	EPS			Perubahan	
		2004	2005	2006	2004-2005	2005-2006
26	BATA	2.716	1.930	1.551	-0,29	-0,20
27	KLBF	55	62	67	0,13	0,08
28	LTLS	67	67	38	0,00	-0,43
29	MTDL	6,06	8,07	10,28	0,33	0,27
30	RICY	43	58	60	0,35	0,03
31	GJTL	151	109	37	-0,28	-0,66
32	AKPI	10	17	21	0,70	0,24
33	TSPC	718	66	61	-0,91	-0,08

Sumber : Indonesian Capital Market Directory

c. Menghitung besarnya perubahan ROA

Untuk menghitung besarnya perubahan ROA diperoleh dengan cara:

$$\Delta ROA = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}}$$

**Tabel V.4**  
Tabel Perubahan ROA

No	Kode Saham	ROA			Perubahan	
		2004	2005	2006	2004-2005	2005-2006
1	AUTO	9,16	9,21	9,31	0,01	0,01
2	SMGR	7,63	13,73	17,28	0,80	0,26
3	DLTA	8,5	10,49	7,5	0,23	-0,29
4	KAEF	6,63	4,49	3,49	-0,32	-0,22
5	MERK	28,55	26,46	30,61	-0,07	0,16
6	HMSP	17,03	19,97	27,89	0,17	0,40
7	TRST	1,52	0,78	1,28	-0,49	0,64
8	PBRX	6,07	2,64	1,76	-0,57	-0,33
9	DVLA	11,55	13	9,42	0,13	-0,28
10	TIRA	6,27	1,64	2,58	-0,74	0,57
11	TIRT	13,54	8,2	7,43	-0,39	-0,09
12	PYFA	2,03	1,74	2,08	-0,14	0,20
13	ARNA	8,49	9,71	5,9	0,14	-0,39

**Tabel V.4**  
Tabel Perubahan ROA (Lanjutan)

No	Kode Saham	ROA			Perubahan	
		2004	2005	2006	2004-2005	2005-2006
14	UNVR	40,15	37,49	37,22	-0,07	-0,01
15	STTP	6,08	2,23	3,09	-0,63	0,39
16	AKRA	4,56	6,03	2,22	0,32	-0,63
17	SOBI	6,63	5,96	4,33	-0,10	-0,27
18	UNTR	16,24	9,88	8,27	-0,39	-0,16
19	GGRM	8,69	8,54	4,64	-0,02	-0,46
20	LION	16,05	11,53	11	-0,28	-0,05
21	LMSH	12,88	9,75	6,12	-0,24	-0,37
22	SMSM	8,81	9,91	9,23	0,12	-0,07
23	AQUA	13,65	8,79	6,14	-0,36	-0,30
24	UNIC	5,66	1,81	0,41	-0,68	-0,77
25	HEXA	14,37	9,14	3,27	-0,36	-0,64
26	BATA	13,54	8,2	7,43	-0,39	-0,09
27	KLBF	10,65	13,51	14,63	0,27	0,08
28	LTLS	3,64	3,26	1,62	-0,10	-0,50
29	MTDL	2,01	2,45	2,8	0,22	0,14
30	RICY	9,18	8,98	7,4	-0,02	-0,18
31	GJTL	7,54	4,64	1,63	-0,38	-0,65
32	AKPI	0,47	0,77	1	0,64	0,30
33	TSPC	15,09	12,65	10,99	-0,16	-0,13

Sumber : Indonesian Capital Market Directory

d. Menghitung Besarnya perubahan DER

Untuk menghitung besarnya perubahan DER diperoleh dengan cara:

$$\Delta \text{DER} = \frac{\text{DER}_t - \text{DER}_{t-1}}{\text{DER}_{t-1}}$$

**Tabel V.5**  
Tabel Perubahan DER

No	Kode Saham	DER			Perubahan	
		2004	2005	2006	2004-2005	2005-2006
1	AUTO	0,62	0,71	0,57	0,15	-0,20
2	SMGR	0,81	0,62	0,35	-0,23	-0,44
3	DLTA	0,28	0,32	0,31	0,14	-0,03
4	KAEF	0,44	0,39	0,45	-0,11	0,15
5	MERK	0,3	0,21	0,2	-0,30	-0,05
6	HMSP	1,34	1,55	1,21	0,16	-0,22
7	TRST	1	1,2	1,07	0,20	-0,11
8	PBRX	1,25	1,38	1,51	0,10	0,09
9	DVLA	0,35	0,41	0,35	0,17	-0,15
10	TIRA	1,48	1,37	2,33	-0,07	0,70
11	TIRT	3,1	3,2	1,88	0,03	-0,41
12	PYFA	0,13	0,21	0,27	0,62	0,29
13	ARNA	1,01	1,1	1,5	0,09	0,36
14	UNVR	0,61	0,76	0,95	0,25	0,25
15	STTP	0,48	0,45	0,36	-0,06	-0,20
16	AKRA	0,8	0,86	1,09	0,07	0,27
17	SOBI	0,61	0,67	0,72	0,10	0,07
18	UNTR	1,17	1,58	1,44	0,35	-0,09
19	GGRM	0,69	0,69	0,65	0,00	-0,06
20	LION	0,22	0,23	0,25	0,05	0,09
21	LMSH	1,45	0,99	0,86	-0,32	-0,13
22	SMSM	0,71	0,55	0,53	-0,23	-0,04
23	AQUA	0,87	0,78	0,77	-0,10	-0,01
24	UNIC	1,6	1,22	1,43	-0,24	0,17
25	HEXA	1,25	2,1	2,48	0,68	0,18
26	BATA	0,53	0,73	0,43	0,38	-0,41
27	KLBF	1,43	0,78	0,36	-0,45	-0,54
28	LTLS	2,01	2,1	2,43	0,04	0,16
29	MTDL	1,42	1,46	1,73	0,03	0,18
30	RICY	0,36	0,63	0,76	0,75	0,21
31	GJTL	2,76	2,68	2,41	-0,03	-0,10
32	AKPI	1,44	1,41	1,36	-0,02	-0,04
33	TSPC	0,23	0,26	0,23	0,13	-0,12

Sumber : Indonesian Capital Market Directory



## 5. Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum teknik analisis regresi berganda dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian normalitas data dan pengujian asumsi klasik.

### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, karena uji-t dan uji-F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2005: 110). Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data yang terdistribusi normal memiliki nilai *Asymp. Sig (2-tailed) >* tingkat signifikansi ( $\alpha$ ).

Dengan bantuan program SPSS 12 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel V.6**  
Tabel Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Perubahan Harga Saham	Perubahan EPS	Perubahan ROA	Perubahan DER
N	66	66	66	66
Normal Parameters				
Mean	.1409	-.0567	-.1230	-.0017
Std. Deviation	.44500	.40540	.33452	.28647
Most Extreme Differences				
Absolute	.163	.062	.073	.085
Positive	.163	.053	.073	.081
Negative	-.085	-.062	-.061	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z	1.325	.502	.591	.688
Asymp. Sig. (2-tailed)	.060	.962	.876	.731

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari output SPSS terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Asymp. Sig. >  $\alpha$* , sehingga data masing-masing variabel memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen. Model regresi yang baik tidak terjadi multikolinieritas. Model untuk menguji adanya multikolenieritas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *variance inflator (VIF)*.

Dengan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel V.7**  
Tabel Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perubahan EPS	.247	4.052
	Perubahan ROA	.248	4.036
	Perubahan DER	.774	1.291

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF semua variabel terletak di bawah 10 dan nilai toleransi terletak diatas 0,10 berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas berarti nilai varian berbeda dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas ini menggunakan metode

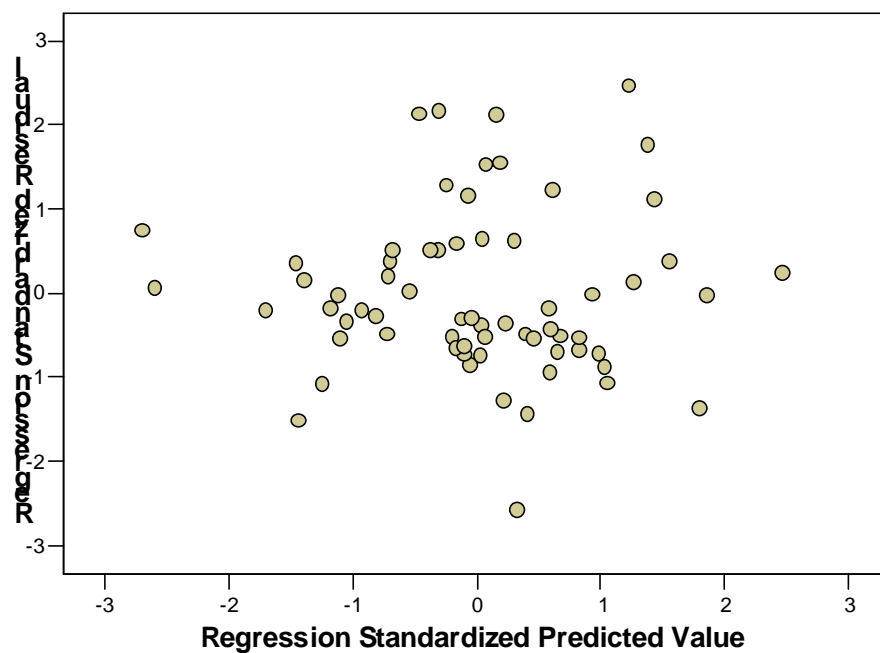
diagram berserak atau *scatterplot*. Jika tidak ada pola sistematis antara variabel independen berarti tidak terjadi heterokedastisitas dalam data tersebut.

Dengan bantuan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Gambar V.1**  
Gambar Diagram Berserak

### Scatterplot

**Dependent Variable: Perubahan Harga Saham**



Dalam grafik diatas terlihat bahwa tidak ada pola yang sistematis. Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat heterokedastisitas dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Bila ada masalah kasus anti korelasi dalam kasus persamaan linier berganda dengan uji F maka dapat dideteksi dengan menggunakan metode yang paling umum yaitu Durbin Watson (D-W stat). Sebagai pedoman umum, bila nilai uji statistik Durbin-Watson lebih kecil daripada satu atau lebih besar dari tiga, maka residual atau error dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi.

**Tabel V.8**  
Tabel Uji Dubin Watson

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 <sup>a</sup>	.166	.125	.41075	1.401

a. Predictors: (Constant), Perubahan DER, Perubahan ROA, Perubahan EPS

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Dari output SPSS diatas, nilai uji statistik Durbin\_Watson adalah sebesar 1,401 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

6. Mengukur Koefisien Persamaan Regresi

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada 4 variabel penelitian, yang terdiri dari 1 variabel tidak bebas yaitu variabel perubahan harga saham dan 3 variabel bebas yaitu variabel perubahan EPS, variabel perubahan ROA, dan variabel

perubahan DER. Data diperoleh dari sampel sebanyak 33 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

a. Uji F-Test

Analisis regresi berganda yang dihasilkan dengan bantuan program SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,130 + 0,497 X_1 - 0,215 X_2 - 0,543 X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut maka dapat diinterpretasikan masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Konstanta  $a = 0,130$  menunjukkan bahwa nilai apabila variabel perubahan EPS, variabel perubahan ROA, dan variabel perubahan DER dianggap nol, maka nilai dari perubahan harga saham mengalami kenaikan sebesar 0,130.
- 2) Koefisien  $X_1 = 0,497$  menunjukkan bahwa apabila variabel perubahan EPS mengalami kenaikan satu satuan, maka perubahan harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,497 satuan dengan asumsi variabel perubahan ROA dan variabel perubahan DER tidak mengalami perubahan (konstan).
- 3) Koefisien  $X_2 = - 0,215$  menunjukkan bahwa apabila variabel perubahan ROA mengalami kenaikan satu satuan, maka perubahan harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,215 satuan dengan asumsi variabel perubahan EPS dan variabel perubahan DER tidak mengalami perubahan (konstan).

- 4) Koefisien  $X_3 = -0,543$  menunjukkan bahwa apabila variabel perubahan DER mengalami kenaikan satu satuan, maka perubahan harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,543 satuan dengan asumsi variabel perubahan EPS dan variabel perubahan ROA tidak mengalami perubahan (konstan).

Uji F digunakan untuk menganalisis besarnya perubahan variabel perubahan EPS, variabel perubahan ROA, dan variabel perubahan DER secara bersama-sama terhadap perubahan harga saham. Hasil analisis signifikan model regresi yang telah dilakukan diikhtisarkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel V.9**  
Tabel Adjusted R Square

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 <sup>a</sup>	.166	.125	.41075	1.401

a. Predictors: (Constant), Perubahan DER, Perubahan ROA, Perubahan EPS

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

**Tabel V.10**  
Tabel Anova

**ANOVA**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.078	3	.693	4.105	.010 <sup>a</sup>
	Residual	10.460	62	.169		
	Total	12.538	65			

a. Predictors: (Constant), Perubahan DER, Perubahan ROA, Perubahan EPS

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

Dari hasil diatas dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,010 lebih kecil dari ( $\alpha$ ) 0,05. Artinya secara simultan variabel perubahan EPS, variabel perubahan ROA, dan variabel perubahan DER mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham. Untuk menilai kebaikan model akan lebih baik apabila menggunakan nilai koefisien determinasi disesuaikan (Adjusted R Square) karena memberikan perbandingan yang lebih baik dengan koefisien determinasi lain dengan jumlah variabel yang sama. Koefisien Adjusted R Square juga memberikan bias yang lebih kecil terutama pada persamaan regresi dengan jumlah variabel independen besar (Santoso Dan Ashari, 2005). Hasil Adjusted R Square sebesar 0,125 berarti variabel perubahan EPS, variabel perubahan ROA, dan variabel perubahan DER menjelaskan variabel perubahan harga saham sebesar 12,5%. Sedangkan sisanya sebesar 87,5% menunjukkan bahwa variabel perubahan harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## b. Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen yaitu variabel perubahan EPS, variabel perubahan ROA, dan variabel perubahan DER secara parsial terhadap variabel dependen yaitu variabel perubahan harga saham. Dengan bantuan program SPSS 12 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel V.11**  
Tabel Uji-t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.130	.057		2.281	.026
	Perubahan EPS	.497	.245	.475	2.033	.046
	Perubahan ROA	-.215	.289	-.173	-.742	.461
	Perubahan DER	-.543	.219	-.327	-2.479	.016

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham



1) Pengujian terhadap variabel perubahan EPS

a). Penentuan formulasi hipotesis

Ho :  $b_1 \leq 0$ , perubahan EPS tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Ha:  $b_1 > 0$ , perubahan EPS berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

b). Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%.

c). Menentukan kriteria pengujian:

Ho ditolak : nilai probabilitas  $\leq \alpha$  (0,05)

Ho tidak ditolak : nilai probabilitas  $> \alpha$  (0,05)

d). Dari hasil analisis diperoleh nilai probabilitas  $(0,046) < \alpha$  (0,05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perubahan EPS berpengaruh positif terhadap variabel perubahan harga saham.

2) Pengujian terhadap variabel perubahan ROA

a). Penentuan formulasi hipotesis

Ho :  $b_2 \leq 0$ , perubahan ROA tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Ha:  $b_2 > 0$ , perubahan ROA berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

b). Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%.

c). Menentukan kriteria pengujian:

Ho ditolak : nilai probabilitas  $\leq \alpha$  (0,05)

Ho tidak ditolak : nilai probabilitas  $> \alpha$  (0,05)

d). Dari hasil analisis diperoleh nilai probabilitas (0,461)  $> \alpha$  (0,05) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ho tidak ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perubahan ROA tidak berpengaruh positif terhadap variabel perubahan harga saham.

3) Pengujian terhadap variabel perubahan DER

a). Penentuan formulasi hipotesis

Ho :  $b_3 \geq 0$ , perubahan DER tidak berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

Ha:  $b_3 < 0$ , perubahan DER berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

b). Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5% dan tingkat kepercayaan 95%.

c). Menentukan kriteria pengujian:

Ho ditolak : nilai probabilitas  $\leq \alpha$  (0,05)

Ho tidak ditolak : nilai probabilitas  $> \alpha$  (0,05)

d). Dari hasil analisis diperoleh nilai probabilitas (0.016)  $< \alpha$  (0,05) maka Ho ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel perubahan DER berpengaruh negatif terhadap variabel perubahan harga saham.

## E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan regresi berganda menunjukkan bahwa perubahan *earning per share*, perubahan *return on assets*, dan perubahan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan harga saham secara bersama-sama. Harga saham selalu berfluktuasi setiap saat mengikuti permintaan dan penawaran di pasar modal. Fluktuasi tersebut mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap saham perusahaan. Jika pasar menilai kondisi perusahaan itu baik maka saham perusahaan yang bersangkutan akan lebih menarik minat investor, demikian pula sebaliknya jika kondisi perusahaan buruk maka harga saham akan turun.

Dari hasil penelitian perubahan *earning per share*, perubahan *return on assets* dan perubahan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Nilai koefisien determinasi disesuaikan sebesar 0,125 menunjukkan bahwa 12,5% perubahan harga saham yang terjadi dapat dijelaskan oleh perubahan *earning per share*, perubahan *return on assets* dan perubahan *debt to equity ratio* sedangkan sisanya sebesar 87,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan *earning per share* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. *Earning per share* adalah keuntungan yang dihasilkan untuk setiap lembar saham. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *earning per share* menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasinya. Penelitian

ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2006) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

*Return on assets* menunjukkan seberapa efektif aktiva yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan *return on assets* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Hal ini dikarenakan pengukuran kinerja menggunakan *return on assets* memperhitungkan kemampuan suatu laba terlepas dari pendanaan yang digunakan. Analisis *return on assets* difokuskan pada profitabilitas aset, tidak memperhitungkan bagaimana aset tersebut didanai. Bila aset perusahaan tersebut sebagian besar didanai dari hutang, maka laba yang diperoleh dari penggunaan aset tersebut digunakan untuk membayar hutang kepada kreditur terlebih dahulu baru kemudian untuk pemegang saham (Lamakey, 2007). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets* tidak menjadi bahan pertimbangan investor dalam menentukan keputusan investasinya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Leo (2003) yang menyatakan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.

Perubahan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham. *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur keseimbangan proporsi antara ekuitas yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan, sehingga semakin besar *debt to equity ratio* mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa investor mempertimbangkan besarnya *debt to equity ratio* suatu perusahaan dalam menentukan keputusan investasinya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2006) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perubahan EPS, ROA, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap perubahan harga saham. Nilai koefisien determinasi disesuaikan sebesar 0,125 menunjukkan bahwa 12,5% perubahan harga saham yang terjadi dapat dijelaskan oleh perubahan *earning per share*, perubahan *return on assets* dan perubahan *debt to equity ratio* sedangkan sisanya sebesar 87,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Perubahan EPS berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra (2006) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.
3. Perubahan ROA tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Leo (2003) yang menyatakan bahwa *return on assets* tidak berpengaruh positif terhadap perubahan harga saham.
4. Perubahan DER berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra

(2006) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan harga saham.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

1. Berdasarkan analisa dalam penelitian ini, variabel independen hanya mempunyai pengaruh yang kecil terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi harga saham.
2. Variabel yang digunakan untuk menganalisis reaksi pasar modal melalui perubahan variabel akuntansi saja, tanpa melibatkan faktor dari luar perusahaan seperti tingkat suku bunga.
3. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu perubahan EPS, perubahan ROA, dan perubahan DER, sedangkan perubahan harga saham juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kebijakan dividen.

## **C. Saran**

1. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama dan masa yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki, misalnya dengan memperpanjang periode pengamatan. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan menggunakan jenis industri yang berbeda.



## 2. Bagi investor dan calon investor

Dalam berinvestasi di pasar modal sebaiknya para investor dan calon investor memperhatikan EPS dan DER dalam pengambilan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan perubahan EPS dan perubahan DER berpengaruh terhadap perubahan harga saham baik secara simultan maupun secara parsial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awat, Napa J. 1999. *Manajemen Keuangan Pendekatan Matematis*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Gramedia.
- Chandra, Venny Oktarina. 2006. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham. *Skripsi*. Yogyakarta: USD.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Djakman, Chaerul D. 1999. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2000. *Statistik Induktif*. Edis Keempat. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam dan John Castellan. 2002. *Statistik Non Parametrik Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Cetakan Pertama. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, Damodar. 2005. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP-YKPN.
- Helfe, Erich A. 1993. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Husnan, Suad. 1994. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kedua. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 1999. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.

- Lamakey, Maria Anastasia. 2007. Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Proporsi Kepemilikan Investor Asing: Studi Kasus pada 12 Perusahaan yang terdaftar di BEJ. *Skripsi*. Yogyakarta: USD.
- Leo, Santy. 2003. Pengaruh EPS, PER, dan ROI terhadap Perubahan Harga Saham. *Skripsi*. Yogyakarta: USD.
- Munawir. 1993. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen (Konsep, Manfaat, dan Rekayasa)*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugrohowati, Susana Tri. 2005. Pengaruh Perubahan EPS dan DER terhadap Perubahan Harga Saham. *Skripsi*. Yogyakarta: USD.
- Perkembangan Asumsi Dasar APBN Tahun anggaran 2006
- Rosyadi, Imron. 2002. Keterkaitan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham, *Jurnal Akuntansi, Vol. 1: 24-48*.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Sartono, Agus. 1996. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Suharjo, Bambang. 2008. *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharyadi dan Purwanto. 2004. *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jilid Dua. Cetakan Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiyastuti, Dyah Ratih. 2002. *Saham dan Obligasi*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi I. Yogyakarta: ANDI.
- Supardi. 2002. Pengaruh ROA, ROE dan DPO Ratio terhadap Harga Saham di BEJ. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol. 1, No. 3*, hal. 2-17.
- Syamsudin, Lukman. 1985. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: PT Hanindita.
- Walsh, Ciaran. 2008. *Key Management Ratios*. Edisi 3. Jakarta: Penebit Erlangga.

# **LAMPIRAN**

**Lampiran 1**  
Tabel Tanggal Publikasi Laporan Keuangan

No	Kode	2004	2005	2006
1	AUTO	21 Maret 2005	24 Maret 2006	28 Februari 2007
2	SMGR	12 Mei 2005	28 April 2006	02 April 07
3	DLTA	27 Maret 2005	29 Maret 2006	16 April 07
4	KAEF	31 Maret 2005	25 Maret 2006	16 Maret 2007
5	MERK	24 Maret 2005	25 Maret 2996	26 Maret 2007
6	HMSP	24 Maret 2005	24 Maret 2006	27 Maret 2007
7	TRST	31 Maret 2005	08 April 2006	27 Maret 2007
8	PBRX	30 Maret 2005	29 Maret 2006	28 Maret 2007
9	DVLA	25 Maret 2005	27 Maret 2006	28 Maret 2007
10	TIRA	31 Maret 2005	29 Maret 2006	29 Maret 2007
11	TIRT	31 Maret 2005	29 Maret 2006	29 Maret 2007
12	PYFA	31 Maret 2005	27 Maret 2006	29 Maret 2007
13	ARNA	30 Maret 2005	24 Maret 2006	29 Maret 2007
14	UNVR	15 Maret 2005	29 Maret 2006	29 Maret 2007
15	STTP	31 Maret 2005	29 Maret 2006	29 Maret 2007
16	AKRA	02 Maret 2005	09 Maret 2006	30 Maret 2007
17	SOBI	28 Maret 2005	09 Maret 2006	30 Maret 2007
18	UNTR	21 Maret 2005	23 Maret 2006	30 Maret 2007
19	GGRM	29 Maret 2005	28 Maret 2006	30 Maret 2007
20	LION	28 Maret 2005	29 Maret 2006	30 Maret 2007
21	LMSH	28 Maret 2005	29 Maret 2006	30 Maret 2007
22	SMSM	31 Maret 2005	29 Maret 2006	30 Maret 2007
23	AQUA	27 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007
24	UNIC	28 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007
25	HEXA	30 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007
26	BATA	31 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007
27	KLBF	31 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007
28	LTLS	31 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007
29	MTDL	31 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007
30	RICY	31 Maret 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007
31	GJTL	13 Juni 2005	31 Maret 2006	30 Maret 2007
32	AKPI	05 April 2005	01 April 2006	30 Maret 2007
33	TSPC	31 Maret 2005	04 April 2006	04 Mei 2007

*Sumber : Indonesian Capital Market Directory*

**Lampiran 2**  
Perhitungan ROA Tahun 2004

No	Kode	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)
		(jutaan Rupiah)		
1	AUTO	223.158	6.341.117	9,16
2	SMGR	508.916	6.665.831	7,63
3	DLTA	38.708	455.244	8,50
4	KAEF	77.755	70.430	6,63
5	MERK	57.239	200.466	28,55
6	HMSP	1.991.852	11.699.265	17,03
7	TRST	28.966	1.911.757	1,52
8	PBRX	7.734	127.475	6,07
9	DVLA	450.698	431.174	11,55
10	TIRA	11.330	180.602	6,27
11	TIRT	10.067	808.567	13,54
12	PYFA	1.432	70.430	2,03
13	ARNA	25.133	295.971	8,49
14	UNVR	1.464.182	3.647.098	40,15
15	STTP	28.599	470.177	6,08
16	AKRA	77.227	1.692.907	4,56
17	SOBI	35.379	533.875	6,63
18	UNTR	1.099.633	6.769.367	16,24
19	GGRM	1.790.209	20.591.389	8,69
20	LION	23.553	146.703	16,05
21	LMSH	5.505	42.748	12,88
22	SMSM	57.371	650.930	8,81
23	AQUA	91.582	671.109	13,65
24	UNIC	163.763	2.890.880	5,66
25	HEXA	91.418	636.109	14,37
26	BATA	35.309	260.735	13,54
27	KLBF	450.698	4.231.054	10,65
28	LTLS	51.917	1.426.798	3,64
29	MTDL	12.253	611.042	2,01
30	RICY	27.310	297.377	9,18
31	GJTL	478.150	6.341.117	7,54
32	AKPI	6.641	1.425.757	0,47
33	TSPC	323.093	2.141.419	15,09

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

**Lampiran 3**  
Perhitungan ROA Tahun 2005

No	Kode	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)
		(jutaan Rupiah)		
1	AUTO	279.027	3.028.465	9,21
2	SMGR	1.001.772	7.297.859	13,73
3	DLTA	56.405	537.785	10,49
4	KAEF	52.827	1.177.603	4,49
5	MERK	57.700	218.034	26,46
6	HMSP	2.383.066	11.943.600	19,97
7	TRST	16.429	2.104.464	0,78
8	PBRX	10.301	390.216	2,64
9	DVLA	71.576	550.629	13
10	TIRA	2.963	180.277	1,64
11	TIRT	10.110	856.924	8,2
12	PYFA	1.328	76.551	1,74
13	ARNA	35.419	364.794	9,71
14	UNVR	1.440.485	3.842.351	37,49
15	STTP	10.637	477.443	2,23
16	AKRA	119.286	1.979.763	6,03
17	SOBI	35.582	596.642	5,96
18	UNTR	1.050.729	10.633.839	9,88
19	GGRM	1.889.646	22.128.851	8,54
20	LION	19.023	165.030	11,53
21	LMSH	4.107	42.145	9,75
22	SMSM	6.571.698	663.138	9,91
23	AQUA	64.350	732.354	8,79
24	UNIC	48.851	2.698.410	1,81
25	HEXA	97.771	1.069.514	9,14
26	BATA	25.086	305.779	8,2
27	KLBF	626.117	4.633.399	13,51
28	LTLS	52.425	1.608.866	3,26
29	MTDL	16.307	666.604	2,45
30	RICY	37.461	417.333	8,98
31	GJTL	346.835	7.479.373	4,64
32	AKPI	11.276	1.463.009	0,77
33	TSPC	296.825	2.345.760	12,65

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

**Lampiran 4**  
Perhitungan ROA Tahun 2006

No	Kode	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA (%)
		(jutaan Rupiah)		
1	AUTO	282.058	3.028.160	9,31
2	SMGR	1.295.521	7.496.419	17,28
3	DLTA	43.284	571.243	7,5
4	KAEF	43.990	1.261.584	3,49
5	MERK	86.538	282.699	30,61
6	HMSP	3.530.490	12.659.804	27,89
7	TRST	25.942	2.020.478	1,28
8	PBRX	9.748	553.846	1,76
9	DVLA	52.509	557.338	9,42
10	TIRA	6.319	244.958	2,58
11	TIRT	1.286	570.117	7,43
12	PYFA	1.729	83.127	2,08
13	ARNA	28.254	478.778	5,9
14	UNVR	1.721.595	4.626.000	37,22
15	STTP	14.426	467.491	3,09
16	AKRA	128.084	2.377.340	2,22
17	SOBI	27.784	642.315	4,33
18	UNTR	930.372	11.247.846	8,27
19	GGRM	1.007.822	21.733.034	4,64
20	LION	20.642	187.689	11
21	LMSH	2.667	43.588	6,12
22	SMSM	6.615.012	716.686	9,23
23	AQUA	48.854	795.244	6,14
24	UNIC	11.280	2.747.039	0,41
25	HEXA	39.428	1.204.104	3,27
26	BATA	20.161	271.461	7,43
27	KLBF	676.582	4.624.619	14,63
28	LTLS	29.677	1.830.516	1,62
29	MTDL	20.776	740.800	2,8
30	RICY	38.226	516.488	7,4
31	GJTL	118.401	7.276.025	1,63
32	AKPI	14.582	1.460.273	1
33	TSPC	272.584	2.479.251	0,11

*Sumber: Indonesian Capital Market Directory*



**Lampiran 5**  
Perhitungan DER Tahun 2004

No	Kode	Total Kewajiban	Total Ekuitas	DER
		(jutaan Rupiah)		
1	AUTO	868.114	1.398.514	0,62
2	SMGR	2.960.744	3.642.437	0,81
3	DLTA	99.357	355.251	0,28
4	KAEF	358.855	814.584	0,44
5	MERK	46.429	154.021	0,3
6	HMSP	6.522.408	4.859.430	1,34
7	TRST	956.177	955.580	1,00
8	PBRX	48.359	78.443	1,25
9	DVLA	112.147	319.027	0,35
10	TIRA	105.365	71.009	1,48
11	TIRT	581.681	187.738	3,1
12	PYFA	8.287	62.143	0,13
13	ARNA	147.507	145.883	1,01
14	UNVR	1.370.368	2.258.447	0,61
15	STTP	152.214	317.963	0,48
16	AKRA	682.548	853.493	0,8
17	SOBI	190.703	312.215	0,61
18	UNTR	3.629.278	3.103.595	1,17
19	GGRM	904.084	1.052.739	0,69
20	LION	26.193	120.511	0,22
21	LMSH	4.924	17.480	1,45
22	SMSM	244.958	343.158	0,71
23	AQUA	308.620	355.338	0,87
24	UNIC	1.754.184	1.095.924	1,6
25	HEXA	352.999	283.110	1,25
26	BATA	90.025	170.710	0,53
27	KLBF	2.284.131	1.598.650	1,43
28	LTLS	904164	450.186	201
29	MTDL	332.079	234.152	1,42
30	RICY	78.120	160.709	0,36
31	GJTL	4.656.619	1.684.537	2,76
32	AKPI	817.768	566.982	1,44
33	TSPC	379.832	1.686.446	0,23

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

**Lampiran 6**  
Perhitungan DER Tahun 2005

No	Kode	Total Kewajiban	Total Ekuitas	DER
		(jutaan Rupiah)		
1	AUTO	1.160.179	1.636.389	0,71
2	SMGR	2.761.749	4.466.931	0,62
3	DLTA	130.911	40.652	0,32
4	KAEF	333.382	844.220	0,39
5	MERK	37.657	180.361	0,21
6	HMSP	7.112.839	4.575.555	1,55
7	TRST	1.146.494	957.970	1,2
8	PBRX	281.853	110.178	1,38
9	DVLA	160.025	390.604	0,41
10	TIRA	101.119	73.972	1,37
11	TIRT	618.584	193.083	3,2
12	PYFA	13.080	63.471	0,21
13	ARNA	189.567	172.247	1,1
14	UNVR	1.658.391	2.173.526	0,76
15	STTP	148.844	328.599	0,45
16	AKRA	838.128	974.375	0,86
17	SOBI	227.015	340.598	0,67
18	UNTR	6.485.918	4.105.713	1,58
19	GGRM	9.001.696	13.111.455	0,69
20	LION	30.698	134.332	0,23
21	LMSH	20.942	21.203	0,99
22	SMSM	227.268	410.835	0,55
23	AQUA	318.127	405.324	0,78
24	UNIC	1.451.937	1.194.621	1,22
25	HEXA	724.753	344.761	2,1
26	BATA	129.483	176.296	0,73
27	KLBF	1.822.023	2.333.172	0,78
28	LTLS	1.042.374	496.240	2,1
29	MTDL	364.665	249.910	1,46
30	RICY	160.709	253.838	0,63
31	GJTL	5.449.447	2.029.926	2,68
32	AKPI	826.140	586.840	1,41
33	TSPC	472.473	1.793.257	0,26

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

**Lampiran 7**  
Perhitungan DER Tahun 2006

No	Kode	Total Kewajiban	Total Ekuitas	DER
		(jutaan Rupiah)		
1	AUTO	1.066.929	1.864.461	0,57
2	SMGR	1.915.243	5.499.614	0,35
3	DLTA	137.928	431.919	0,31
4	KAEF	390.930	870.654	0,45
5	MERK	47.120	235.539	0,2
6	HMSP	6.873.099	5.693.940	1,21
7	TRST	1.044.990	975.488	1,07
8	PBRX	441.171	118.177	1,51
9	DVLA	145.025	412.312	0,35
10	TIRA	168.766	72.547	2,33
11	TIRT	158.544	197.807	1,88
12	PYFA	17.927	65.201	0,27
13	ARNA	285.334	190.086	1,5
14	UNVR	2.249.381	2.368.527	0,95
15	STTP	124.466	343.026	0,36
16	AKRA	1.129.611	1.039.093	1,09
17	SOBI	258.060	357.582	0,72
18	UNTR	6.606.651	4.594.437	1,44
19	GGRM	8.558.428	13.157.233	0,65
20	LION	37.917	149.773	0,25
21	LMSH	20.101	23.487	0,86
22	SMSM	239.648	451.062	0,53
23	AQUA	342.897	447.226	0,77
24	UNIC	1.583.046	1.110.723	1,43
25	HEXA	858.555	345.549	2,48
26	BATA	81.374	190.087	0,43
27	KLBF	1.080.566	2.994.817	0,36
28	LTLS	1.233.125	506.603	2,43
29	MTDL	454.759	262.298	1,73
30	RICY	221.495	292.064	0,76
31	GJTL	5.140.783	2.135.242	2,41
32	AKPI	811.659	598.522	1,36
33	TSPC	447.319	1.942.441	0,23

Sumber: Indonesian Capital Market Directory

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perubahan Harga Saham	Perubahan EPS	Perubahan ROA	Perubahan DER
N		66	66	66	66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.1409	-.0567	-.1230	-.0017
	Std. Deviation	.44500	.40540	.33452	.28647
Most Extreme Differences	Absolute	.163	.062	.073	.085
	Positive	.163	.053	.073	.081
	Negative	-.085	-.062	-.061	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.325	.502	.591	.688
Asymp. Sig. (2-tailed)		.060	.962	.876	.731

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perubahan EPS	.247	4.052
	Perubahan ROA	.248	4.036
	Perubahan DER	.774	1.291

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

### Model Summary<sup>b</sup>

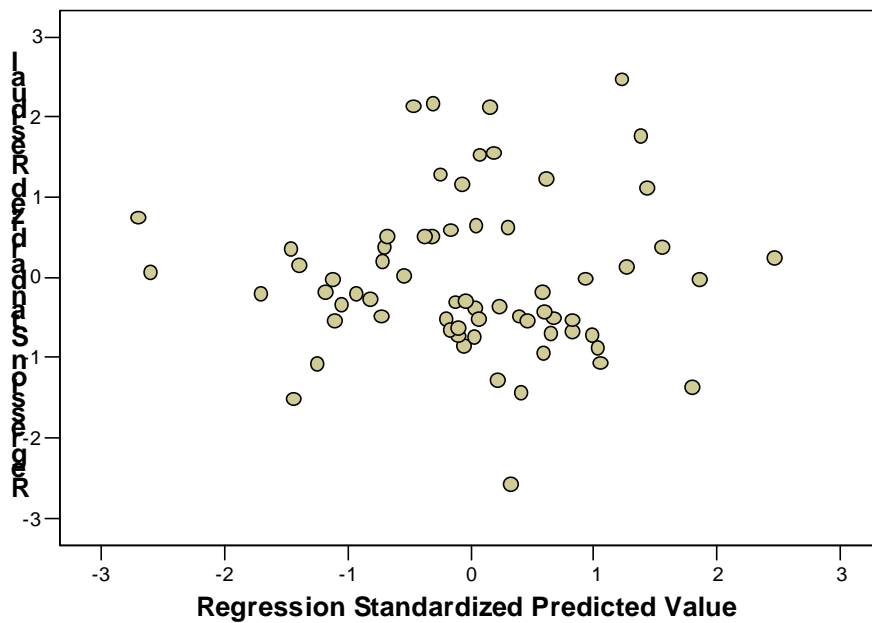
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.407 <sup>a</sup>	.166	.125	.41075	1.401

a. Predictors: (Constant), Perubahan DER, Perubahan ROA, Perubahan EPS

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

### Scatterplot

Dependent Variable: Perubahan Harga Saham



## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan DER, Perubahan ROA, Perubahan EPS	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.407 <sup>a</sup>	.166	.125	.41075	1.401

a. Predictors: (Constant), Perubahan DER, Perubahan ROA, Perubahan EPS

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.078	3	.693	4.105	.010 <sup>a</sup>
	Residual	10.460	62	.169		
	Total	12.538	65			

a. Predictors: (Constant), Perubahan DER, Perubahan ROA, Perubahan EPS

b. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.130	.057		2.281	.026
	Perubahan EPS	.497	.245	.475	2.033	.046
	Perubahan ROA	-.215	.289	-.173	-.742	.461
	Perubahan DER	-.543	.219	-.327	-2.479	.016

a. Dependent Variable: Perubahan Harga Saham